



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Padi Varietas Inpari 18

Inpari 18 Rice Variety



Inventor : Aan A. Darajat, Cucu Gunarsih,
dan Trias Sitaresmi

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 86/PVHP/2011

IPR Protection Status : Variety registration No. 86 / PVIIP / 2011

Padi varietas Inpari 18 merupakan hasil seleksi dari BP364B-33-3-PN-5-1/Bio530B45-9-3-1. Tinggi tanaman ± 93 cm. Umur panen varietas ini ± 102 hari dengan potensi hasil 9,5 t/ha. Tekstur nasi pulen dengan kadar amilosa 18%.

Varietas padi ini dilepas tahun 2011 dan mempunyai keunggulan tahan terhadap hama wereng batang cokelat biotipe 1 dan 2, serta agak tahan terhadap biotipe 3. Padi varietas Inpari 18 cocok dikembangkan di lahan irigasi dan tadah hujan dengan ketinggian 0 sampai 600 m dpl. Tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri patotipe III dan agak tahan terhadap patotipe IV.

The Inpari 18 is derived from a crossing between BP364B-33-3-PN-5-1 and Bio530B45-9-3-1 lines. The average plant height is 93 cm and can be harvested in 102 days after planting with a potential yield of 9.5 t/ha. It has a rather sticky soft texture with amylose content of 18%. Released in 2011, this superior variety is resistant to brown plant hopper biotypes 1 and 2 and moderately resistant to biotype 3. It is also resistant to bacterial leaf blight pathotype III and moderately resistant to pathotype IV. Inpari 18 is suitable for irrigated and rainfed lowlands up to 600 m above sea level.